

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa studi *ex post facto*, yang merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas (X) karena peristiwanya telah terjadi. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak dituntut memberikan perlakuan terhadap variabel bebasnya, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi/pernah dilakukan oleh subyek penelitian, kemudian mengukur efek variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat tertentu.¹ Penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian.

Tingkat hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan tingkat signifikansi dengan menguji apakah hipotesis yang dikemukakan terbukti atau tidak. Penelitian ini menempatkan Supervisi Kepala Sekolah, Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah sebagai variabel independen dan Kreativitas Guru PAI sebagai variabel dependen. yang bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.²

Sugiono³ mengklasifikasikan metode penelitian menjadi tiga bagian

¹ Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2004. hal 57

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta: Univ Muhammadiyah Press, 2004), h. 49

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 10-11

sebagai berikut :

- a. Penelitian deskriptif adalah :penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.
- b. Penelitian komparatif adalah: suatu penelitian yang bersifat membandingkan.
- c. Penelitian asosiatif adalah: merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari penjelasan di atas maka penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau bisa disebut diskriptif kuantitatif karena pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan dengan menggunakan angket dan mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono⁴ penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Penelitian ini mengukur tentang Kreativitas Guru PAI yang ditinjau dari Supervisi dan Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah pada Guru PAI di Padang Panjang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang ada di Kota Padang Panjang, pada bulan Mei – Juni, terhadap guru-guru PAI yang berada diwilayah kerja Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang.

⁴ *Ibid*, hal ,10

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan nilai tambah, guna kemajuan pendidikan di sekolah yang terdapat di Kota Padang Panjang.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PAI yang aktif mengajar di sekolah-sekolah yang terdapat di Kota Padang Panjang, berjumlah 199 orang.

Tabel. 1 Penyebaran Populasi

NO	TINGKAT	GURU PAI
1.	SD	84
2.	SMP	73
3.	SMA	42
	Jumlah	199

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Padangpanjang

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto⁶ berpendapat bahwa sampel hanyalah untuk sekedar ancer-ancer jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam

⁵ *Ibid*, h. 115

⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta ; Edisi revisi VI : Rineka Cipta, 2005) hal 73

populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-50% dari subyek tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, dimana guru PAI pada masing-masing tingkat satuan pendidikan terwakili secara proporsional

Tabel. 2 Sampel yang digunakan dalam penelitian

NO	TINGKAT	GURU
1.	SD	21
2.	SMP	18
3	SMA	11
	Jumlah	50

Dari Tabel di atas terlihat jumlah sampel penelitian sebesar 50, dimana. proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memberi nomor pada setiap responden nomor yang terpilih dijadikan sebagai sampel dan jumlah responden dipilih secara proposional.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara operasional komponen-komponen yang ada dalam penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Mengajar

Kreativitas guru yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal atau menghasil gagasan baru yang digunakan dalam memecahkan masalah, selalu ingin melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran, sehingga menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi peserta

didik yang terdiri dari kemampuan Elaborasi, motifikasi, dinamis, orisinal dan sistematis.

Jadi definisi operasional Kreativitas Guru PAI adalah skor yang diperoleh Guru PAI setelah menjawab instrumen dalam bentuk angket kinerja guru, yang berbentuk skala dengan rentang 1 sampai 5

2. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah untuk melakukan pembinaan guru, yang bertujuan membantu dan melayani guru agar diperoleh guru yang lebih bermutu yang selanjutnya diharapkan terbentuk situasi proses belajar mengajar yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang mencakup dimensi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut, yang diukur dengan menggunakan teknik angket.

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal adalah kemampuan berinteraksi antara kepala sekolah dengan guru dalam situasi kerja dan dalam organisasi sebagai motivasi untuk bekerja sama secara produktif, sehingga dicapai kepuasan ekonomi, psikologis dan sosial yang dirangkum ke dalam lima dimensi, komunikatif, simpatik, kooperatif, supel dan empati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner). Disusun

secara sistematis setelah diuji validitas dan reliabilitas

Menurut Suharsini Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁷

Menurut Sugiono penelitian angket mampu mengacu pada skala likert 1 sampai 5 yang dikelompokkan menjadi, favorable dan unfavorable". Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang supervisi kepala sekolah dan hubungan interpersonal terhadap kreativitas guru PAI di Padang Panjang. Dalam penelitian ini scoring masing-masing item favorable (positif) adalah:

- 1). Jika jawaban sangat setuju maka skornya adalah 5
- 2). Jika jawaban setuju maka skornya adalah 4
- 3). Jika jawaban kurang setuju maka skornya adalah 3
- 4). Jika jawaban tidak setuju maka skornya adalah 2
- 5) Jika jika jawaban sangat tidak setuju maka skornya adalah 1

Sementara scoring untuk masing-masing item negatif (unfavorable)) adalah:

- 1). Jika jawaban sangat setuju maka skornya adalah 1
- 2). Jika jawaban setuju maka skornya adalah 2
- 3). Jika jawaban kurang setuju maka skornya adalah 3
- 4). Jika jawaban tidak setuju maka skornya adalah 4
- 5) Jika jika jawaban sangat tidak setuju maka skornya adalah 5

⁷ Suharsimi.Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta ; Edisi revisi VI : Rineka Cipta, 2005) hal 151

Tabel

Kisi-Kisi Penilaian / Penskoran Angket

SOAL POSITIF		SOAL NEGATIF	
JAWABAN	SKOR / NILAI	JAWABAN	SKOR / NILAI
SS	5	SS	1
S	4	S	2
KS	3	KS	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang mencerminkan isi kajian teori. Konsep ini dijabarkan dalam variabel-variabel dan indikator yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel Supervisi Kepala Sekolah, Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah dan Kreativitas Guru PAI. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya.

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel Supervisi, Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah, dan Kreativitas Guru. Untuk memperjelas ruang lingkup yang diteliti dan indikator yang diukur dapat dilihat pada kisi-kisi pada

tabel berikut:

Tabel 1

Kisi-kisi angket variabel Supervisi Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No item	Jumlah
1	Supervisi Kepala sekolah	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan supervisi - Merumuskan Tujuan supervisi - Merumuskan prosedur supervisi - Menyusun format supervisi 	1,2,3 4,5 6,7 8,9	9
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Berunding dan bekerja sama dengan guru - Mengamati guru mengajar 	10,11,12,1 3 14,15,16,1 7	8
		Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil supervisi - Mengkonfirmasi supervisi untuk keperluan mengambil langkah tindak lanjut 	18,19,20,2 1 22,23,24, 25	8
	Jumlah				25

Tabel 2

Kisi-Kisi Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No item	Jumlah
1	Hubungan Interpersonal	Komunikatif	- Mampu berkomunikasi dengan baik	1,2,3	5
			- Menciptakan suasana yang menyenangkan	4,5	
		Simpatik	- Bersikap simpatik	6,7	5
			- Pandai memotivasi	8,9,10	
		Kooperatif	- Dapat bekerjasama dengan rekan sekerja	11,12 13,14,15	5
			Supel/adaptif	- Mudah beradaptasi	
				- Mempunyai banyak relasi	19,20
		Empati	- Memahami orang lain	21,22	5
				- Peduli lingkungan	
	Jumlah				25

Tabel 3

Kisi-kisi angket Kreativitas Guru

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No Item	Jumlah
1	Kreativitas Guru	Keterampilan mengajar	- Mengembangkan pembelajaran	1,2,3,4,5	5
			- Media yang digunakan	6,7,8,9,10	
2		Motivasi	- Tidak mudah menyerah	11,12,13,14,	5

		yang tinggi	- Kemampuan membangkitkan	15 16,17,18,19, 20	
3		Berfikir divergen	- Aktif menemukan hal baru - Dapat memodifikasi sesuatu / gagasan	21,22,23,24, 25 26,27,28,29, 30	5
4		Orisinalitas	- Berwawasan Luas - Mempunyai ide-ide baru	31,32,33,34, 35 36,37,38,39, 40	5
5		Sistematis	- Mudah dimengerti - Teratur	41,42,43,44, 45 46,47,48,49, 50	5
	Jumlah				50

Berdasarkan indikator yang ada pada kisi-kisi tersebut selanjutnya disusun angket dengan berpedoman pada cara menyusun angket. Setiap indikator dibuat satu item angket, tetapi ada juga yang dibuat dua item angket atau lebih. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas jika instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur sifat-sifat atau karakteristik variabel yang diteliti secara tepat.

E. Validasi Instrumen

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan apakah suatu instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. “Ada dua jenis validitas instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris”⁸. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi (*content*) dan aspek (konstruk) yang akan diungkap. Validitas empiris adalah validitas berdasarkan pengalaman melalui uji coba.

Untuk mencapai validitas empirik, instrumen penelitian ini akan diujicobakan pada 25 guru Pendidikan Agama Islam di luar sampel. Untuk menetapkan apakah suatu item instrumen itu valid atau tidak dengan jalan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap butir instrumen (item) dengan skor keseluruhan (total). Korelasi skor butir dengan skor total harus signifikan. Jika semua skor butir berkorelasi secara signifikan dengan skor total, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur itu mempunyai validitas⁹. Analisis validitas instrumen penelitian menggunakan komputer program SPSS versi 15,0. Uji reliabilitas hanya untuk item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan. Untuk uji reliabilitas menggunakan komputer program SPSS versi 15,0

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

⁸ Suharsimi Arikunto . 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta hal 219

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta., 2000.

obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diatrik kesimpulannya Sugiono

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah supervisi kepala sekolah(X_1) dan hubungan (X_2).

2. Variabel terikat

Menurut Sugiono, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kreatifitas guru (Y).sebagainya.

G. Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh paneliti dalam menngumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti yang lebih cermat, lengkap dan sistematis yang mudah diolah.¹⁰

Variasi jenis instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

1. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah ukuran yang menunjang tingkat kevaliditan dan atau keapsahan suatu instrument. Suharsimi

¹⁰ *Ibid*

Arikunto juga menyatakan sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Cara mengukur validitas dengan rumus “*Product Moment (Pearson)*” angka kasar sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah responden

x = skor butir

y = skor total

Kriteria pengukuran validitas adalah :

0,80 \leq r_{11} 1,00 = validitas sangat tinggi

0,60 \leq r_{11} 0,80 = validitas tinggi

0,40 \leq r_{11} 0,60 = validitas cukup

0,20 \leq r_{11} 0,40 = validitas rendah

0,00 \leq r_{11} 0,20 = validitas sangat rendah

Dalam melakukan interpretasi terhadap r_{xy} disesuaikan dengan tabel r

Product Moment dengan taraf signifikansi 5 %

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{table}$ signifikansi 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{table}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Tabel 6. hasil uji coba

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jlm Item	No. Item gugur	Jlm Item Valid
1	Kreativitas Guru PAI (Y)	1. Keterampilan mengajar	1-10	10	0	10
		2. Motivasi yang tinggi	11-20	10	15	9
		3. Berfikir divergen	21-30	10	30	9
		4. Orisinalitas	31-240	10	0	10
		5. Sistematis	41-50	10	49	9
		Total		50	3	47
2	Supervisi Kepala Sekolah (x1)	1. Perencanaan	0-9	9	4	8
		2. Pelaksanaan	10-17	8	0	8
		3. Tindak Lanjut	18-25	8	23	7
		Total		25	2	23
3	Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah (x2)	1. Komunikatif	1-5	5	4	4
		2. Simpatik	6-10	5	10	5
		3. Kooperatif	11-15	5	0	5
		4. Supel/adaptif	16-20	5	0	5
		Empati	21-25	5	23	4
		Total		25	2	23

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, uji reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹¹ Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Uji ini di uji cobakan pada subyek penelitian. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya soal

= jumlah varians butir

V_1^2 = varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi arikunto¹²

(2006: 276) adalah

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah.

¹¹ *Ibid*, h. 178

¹² *Ibid*, h. 276

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh $> r_{\text{tabel}}$ taraf signifikan 5% dan $db = n - 2$ Dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi $< r_{\text{tabel}}$ pengujian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 15.0*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen angket Kreativitas Guru PAI dengan program SPSS versi 15.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Reliabilitas Kreativitas Guru PAI

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	50

Menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel, maka angket dinyatakan reliabel. Nilai r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 15.0 diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,705 dan nilai tabel adalah 0,361.

Dengan demikian nilai nilai hitung alpha lebih besar dari nilai r tabel, atau $0,705 > 0,361$, artinya instrumen angket Kreativitas Guru PAI dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen angket Supervisi Kepala Sekolah dengan program SPSS versi 15.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Supervisi Kepala sekolah (X_1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	25

Menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel, maka angket dinyatakan reliabel. Nilai r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 15.0 diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,949 dan nilai tabel adalah 0,361, artinya instrumen angket Supervisi Kepala Sekolah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen angket Supervisi Kepala Sekolah dengan program SPSS versi 15.0 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah (X_1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	25

Menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah jika nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel, maka angket dinyatakan reliabel. Nilai r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS versi 15.0 diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,905 dan nilai tabel adalah 0,361, artinya

instrumen angket Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

H. Uji Prasyarat

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauhmana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang sudah direncanakan dalam hal ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk untuk mengetahui normal tidaknya distribusi dari data masing-masing variabel penelitian. Teknik analisis Uji Normalitas Data penelitian menggunakan *Kolmogorof Smirnov Test* dengan menggunakan komputer SPSS versi 15,0. Dasar pengambilan keputusan rkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$, maka data penelitian terdistribusi normal

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan yang kita peroleh cocok atau tidak. Adapun menurut Sudjana¹³ adalah sebagai berikut :

1) $F_{hitung} =$

2) $F_{tabel} = (1 - \alpha) (k - 2; N, k)s$

3) Menghitung :

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidal

¹³ *Ibid*, h. 330-337

linier

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier

Pengujian uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*

I. Tehnik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Hubungan Interpersonal terhadap Kreatifitasa Guru PAI di Kota Padang Panjang.

Adapun menurut Sudjana¹⁴ rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja guru

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_1

X_1 = Profesionalisme guru

X_2 = Motivasi kerja

2. Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat

¹⁴ *Ibid*, h. 76

diterima atau ditolak. Langkah-langkahnya :

a. Uji t Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dengan Kreatifitas Guru (Y).

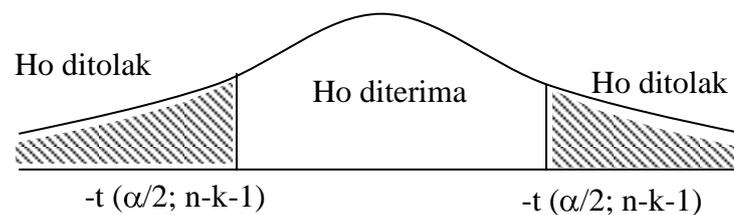
1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara variable independen dengan variable dependen secara terpisah.

$H_1 : \beta \neq 0$: berarti ada pengaruh antara variable independen dengan variabel dependen secara terpisah.

2) Level of significant $\alpha = 5\%$

3) Kriteria pengujian



H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

4) Pengujian nilai t

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Sudajana}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{S^2_{y.12}}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

S_{bi} = galat baku koefisien b_i

$S^2_{Y.12}$ = galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 = koefisien antara X_1 dan X_2

5) Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Kreativitas Guru (Y).

Pangujian uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows V 13.0*

b. Uji t Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah (X_2) dengan Kreativitas Guru PAI (Y).

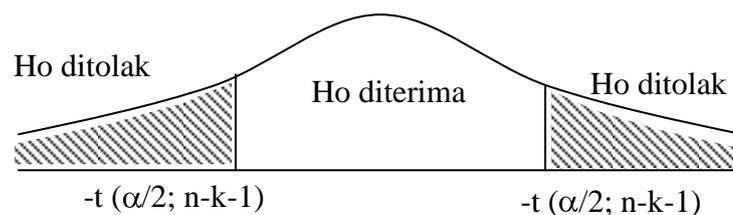
1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variable dependen secara terpisah.

$H_1 : \beta \neq 0$: berarti ada pengaruh antara variable independen dengan varibel dependen secara terpisah.

2) Level of significant $\alpha = 5\%$

3) Kriteria pengujian



H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

4) Pengujian nilai t

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Sudajana (2003 : 70 - 94)}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{S^2_{y.12}}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}}$$

$$S^2_{y.12} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

Keterangan :

S_{b_i} = galat baku koefisien b_i

$S^2_{y.12}$ = galat baku taksiran dalam populasi

R_i^2 = koefisien antara X_1 dan X_2

5) Kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kreativitas Guru PAI (Y).

Pangujian uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows V 15.0*

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Supervisi (X_1) dan Hubungan Interpersonal Kepala Sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap Kreativitas Guru (Y).

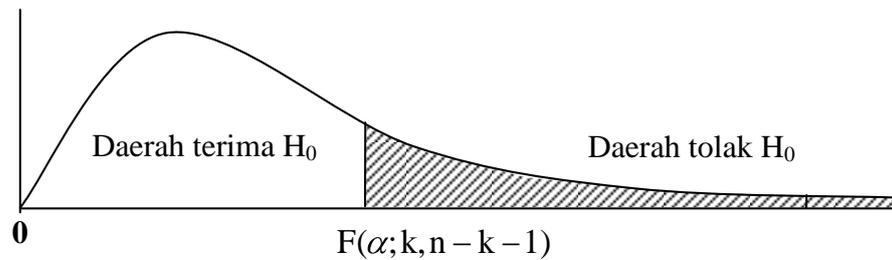
a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$: berarti tidak ada pengaruh antara Supervisi Kepala Sekolah (X_1) dan Hubungan Interpersonal (X_2) terhadap Kreativitas Guru PAI (Y)

$H_1 : \beta \neq 0$: berarti ada pengaruh antara supervisi kepala sekolah (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) terhadap kreativitas guru (Y)

b. Penentuan level of significance 5%, dipilih $\alpha = 0,05$

c. Kriteria pengujian



H_0 diterima apabila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

d. Perhitungan nilai F

$$F = \frac{JKR / k}{JKG / (n - k - 1)}$$

dengan:

$$JKR = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JKT = \sum y^2$$

$$JKG = JKT - JKR$$

Dimana :

k = jumlah variable independent

n = jumlah sampel

F = F hitung

e. Kesimpulan

Nilai F_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila H_0 ditolak berarti ada pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pangujian uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows V 15.0*.

4. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

a = Koefisien regresi

Y= Kreativitas Guru

X_1 = supervisi kepala sekolah

X_2 = hubungan interpersonal

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X_1 dan X_2 terhadap Y

- a. Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium Y dengan rumus :

$$\text{Untuk } X_1 = \frac{\alpha \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Untuk } X_2 = \frac{\alpha \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

- b. Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$R^2 = SE = X \times 100\%$$

Mencari hubungan efektif X_1 terhadap Y

$$SE_{X_1} = SR_{X_1} \times R^2$$

Mencari hubungan efektif X_2 terhadap Y

$$SE_{X_2} = SR_{X_2} \times R^2$$

Dimana R^2 = efektif garis regresi